YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5245

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK KISAH KETELADANAN WALISONGO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 1 JOMBANG

Development of Flipbook Learning Media on the Exemplary Stories of Walisongo to Enhance Students' Learning Interest at MTsN 1 Jombang

Nisa Lailatul Anggraeni & Rina Dian Rahmawati
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
nisalailatulanggraini@gmail.com; rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 24, 2025	Mar 8, 2025	Mar 20, 2025	Mar 25, 2025

Abstract

This study aims to design and develop learning media in the form of flipbooks and test their feasibility, practicality, and readability on the material of the Walisongo Exemplary Stories at MTs Negeri 1 Jombang. This study uses the Research and Development (R & D) method with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, evaluation. The study was conducted in November 2024 with its feasibility first tested by 1 material expert lecturer, 1 media expert lecturer, and grade IX students. Data were collected through interviews and assessment questionnaires from experts, teachers, and students. The results of the study revealed that the flipbook media provided significant results obtaining a score of 86% from material validation and 83% from media validation, both in the "Very Feasible" category. After validation by material experts and media experts, the flipbook was then tested on a small and large scale. The readability test on a small scale for teachers reached 89% and students 83%, both in the "Very Good" category. Meanwhile, the small-scale practicality test on teachers obtained 91% and students

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

83%, so it was categorized as "Practical." The large-scale test showed a readability of 83% ("Very Good") and practicality of 84% ("Practical"). Based on these results, flipbook-based learning media are declared feasible and practical to use at MTs Negeri 1 Jombang.

Keywords: Development, Flipbook, Walisongo's Exemplary Story, Learning Interest

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk flipbook dan menguji kelayakan, kepraktisan, serta keterbacaannya pada materi Kisah Keteladanan Walisongo di MTs Negeri 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R & D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahap analysis, design, development, implementation, evaluation. Penelitian dilakukan pada bulan November 2024 dengan diuji kelayakannya terlebih dahulu oleh 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli media, serta peserta didik kelas IX. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket penilaian dari ahli, guru, serta siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media flipbook memberikan hasil yang signifikan memperoleh skor 86% dari validasi materi dan 83% dari validasi media, keduanya berkategori "Sangat Layak". Setelah dilakukannya validasi ahli materi dan ahli media, flipbook kemudian diuji coba pada skala kecil dan skala besar. Uji keterbacaan pada skala kecil pada guru mencapai 89% dan siswa 83%, keduanya termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Sedangkan Uji kepraktisan skala kecil pada guru memperoleh 91% dan siswa 83%, sehingga dikategorikan "Praktis." Uji skala besar menunjukkan keterbacaan sebesar 83% ("Sangat Baik") dan kepraktisan 84% ("Praktis"). Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran berbasis flipbook dinyatakan layak dan praktis digunakan di MTs Negeri 1 Jombang.

Kata Kunci: Pengembangan, Flipbook, Kisah Keteladanan Walisongo, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan maka akan berpengaruh juga pada kemampuan generasi muda yang kesulitan untuk berdampingan dengan perkembangan pendidikan dalam kancah dunia (Amalia, 2023). Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat berkembang telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kini, pendidikan memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki dan memperkaya proses pembelajaran. Digitalisasi pendidikan menjadi inovasi yang mendasar untuk bersaing di era globalisasi (Saparina et al., 2020). Dengan salah satu bentuknya adalah penggunaan berbagai media pembelajaran digital. Hal ini tidak hanya mempermudah akses dan fleksibilitas dalam belajar, tetapi juga mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan begitu, siswa dapat lebih memahami materi serta mengasah keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan belajar dan memfasilitasi kegiatan

instruksional (Putri et al., 2020). Penggunaannya dapat meningkatkan minat dan keinginan peserta didik untuk belajar, serta memotivasi mereka agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, alat bantu pembelajaran juga berperan penting dalam mendukung proses belajar dan berperan dalam memberikan rangsangan yang dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa. Bahkan, dalam beberapa kasus, media pembelajaran dapat Memberikan efek positif secara psikologis, seperti menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan dalam memahami materi. (Rahmawati et al., 2022). Media pembelajaran juga penting artinya seiring dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi di tanah air serta pergeseran paradigma pembelajaran dari behavioristik ke konstruktivistik (Amanullah, 2020)

Media berfungsi sebagai pengantar pesan yang berisi fakta, konsep, prosedur, dan prinsip, sehingga menjadi sarana penyampaian informasi. Jadi, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga tercipta interaksi efektif antara guru dan siswa. Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, mulai dari alat bantu visual seperti gambar dan video, hingga teknologi interaktif seperti aplikasi dan platform digital. Digital merupakan suatu konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yag bersifat rumit menjadi ringkas (W. N. Sari & Ahmad, 2021). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memepengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai (Nurdyansyah, 2019). Salah satu alat pembelajaran yang bisa dimanfaatkan adalah *flipbook*. (L. D. Sari & Wulandari, 2023).

Flipbook ini dirancang dengan tampilan menarik, menggabungkan Kolom dengan warna-warna menarik yang estetis agar siswa lebih termotivasi, aktif, dan bersemangat dalam belajar. (Nuryani & Surya Abadi, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, *flipbook* dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, video, dan audio sehingga lebih menarik dan interaktif sebagai sarana pembelajaran (Rahayu et al., 2021). Berbeda dengan buku cetak tradisional, *flipbook* memungkinkan visualisasi konsep abstrak dalam bentuk 2 dimensi, seperti gambar, animasi, dan bahkan audio. *Flipbook* dibuat menggunakan situs web yang menyediakan layanan gratis untuk PDF dapat diubah menjadi flipbook dengan efek halaman yang bisa dibalik layaknya buku (Manzil et al., 2022). Flipbook adalah kumpulan halaman yang dapat dibuka dan

dihidupkan layar seperti buku sungguhan. Didalamnya terdapat barcode yang apabila discan akan keluar gambar atau video 3 dimensi (Atut, 2023).

Dalam pembelajaran PAI, terdapat contoh materi yang bersifat verbalistik, salah satunya yaitu materi Kisah Keteladanan Walisongo. Banyak guru yang menyampaikan materi tersebut dengan metode konvensional dan mengandalkan buku saja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Wali" juga merujuk pada orang saleh yang dianggap suci dan penyebar agama Islam. Sementara itu, "Songo" atau "Sanga" berasal dari bahasa Jawa yang berarti sembilan. Namun, ada juga pendapat lain yang menyebutkan bahwa "Songo" berasal dari bahasa Arab *"tsana"* yang berarti mulia, atau dari bahasa Jawa yang mengacu pada suatu tempat. Ada berbagai pendapat mengenai arti kata "Walisongo" menurut berbagai versi (Susilarini, 2018). Wali Songo merupakan pionir penyebaran ajaran Islam dengan peranan yang sangat vital dalam pendirian kerajaan Islam khususnya di pulau Jawa (Purhasanah et al., 2023) . Peneliti menyimpulkan bahwa Walisongo adalah sembilan wali yang terdiri dari Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajad, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati. Mereka berperan dalam menyebarkan Islam di Pulau Jawa dan tetap dihormati serta dikenang oleh masyarakat hingga sekarang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Jombang, peneliti mengamati bahwa metode konvensional atau ceramah yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah MTs Negeri 1 Jombang terutama pada materi Kisah Keteladanan Walisongo ternyata kurang efektif dalam menarik minat belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa cenderung hanya mencatat dan mengingat konsep-konsep yang disampaikan, tanpa memahami makna dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, mereka mengerjakan tugas-tugas hanya sebagai formalitas, tanpa antusiasme dan pemahaman yang mendalam. Kurangnya minat belajar siswa dalam PAI ini tentu menghambat proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk memotivasi siswa adalah dengan menyajikan materi melalui media yang menarik dan baru bagi mereka. Oleh karena itu peneliti menyajikan *flipbook* pada permasalahan di sekolah tersebut.

Melihat faktor-faktor di atas, maka alternatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan efeltifas dan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media dalam pembelajara, Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin serta interaktif dalam implementasinya (Susilo et al., 2023). Karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kendala dalam proses belajar, khususnya pada materi kisah

keteladanan Walisongo. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar terhadap materi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yang dalam bahasa Indonesia disebut penelitian dan pengembangan. Menurut Brog dan Gall, penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan serta menguji keabsahan suatu produk pendidikan. Proses ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari perancangan, pengujian, hingga penyempurnaan produk agar dapat digunakan secara efektif dalam dunia pendidikan. (Adelina, 2016). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahap utama: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Waruwu, 2024). Namun, dalam penelitian ini, proses hanya sampai tahap implementasi karena keterbatasan waktu dan biaya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 dan berlokasi di MTs Negeri 1 Jombang, yang beralamat di Jln. Prof. Muh. Yamin No.56, Jabon, Pandanwangi, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, 61471. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dan ketersediaan sumber daya yang mendukung pelaksanaan penelitian, sehingga hasilnya dapat lebih optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Jombang yang aktif dalam proses pembelajaran, dengan jumlah total sebanyak 30 siswa. Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif berbasis angket skala Likert. Hasil dari angket kemudian dikonversikan ke dalam skala empat kategori guna mengevaluasi kelayakan media pembelajaran berbasis flipbook. Penilaian ini dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk ahli materi, ahli media, guru, dan siswa dilibatkan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan standar kualitas dan efektivitas dalam mendukung proses belajar mengajar.

HASIL

Tahap Analisis *(Analysis),* Tahap analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi awal, wawancara dengan guru PAI di MTsN 1 Jombang, serta studi pendahuluan. Observasi bertujuan untuk memahami proses pembelajaran dan media yang digunakan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi sumber bahan ajar serta menganalisis kebutuhan siswa sebagai dasar pengembangan produk. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kisah keteladanan Walisongo, yang termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

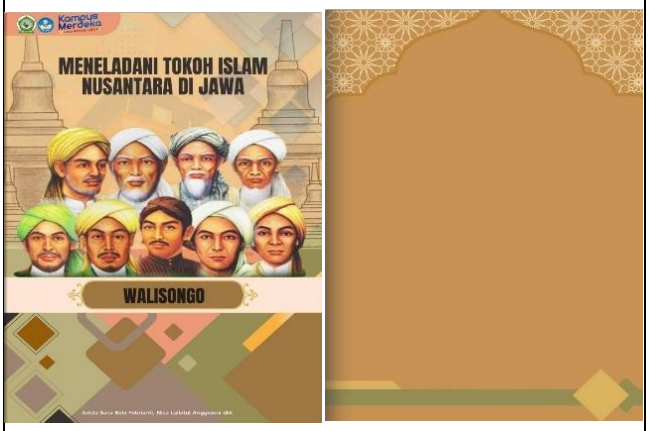
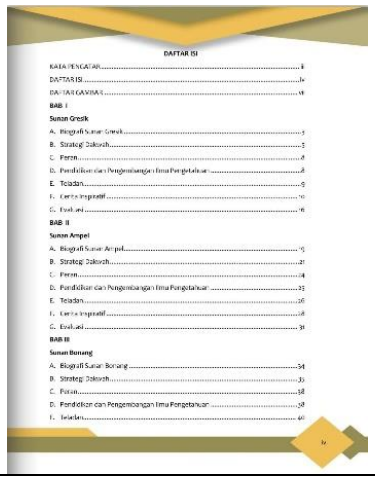
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Jombang pada materi kisah keteladanan Walisongo masih mengandalkan bahan ajar berupa buku cetak, modul, dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Media pembelajaran yang digunakan di kelas umumnya berupa presentasi PowerPoint dan video, namun pemanfaatan teknologi informasi (IT) sebagai media pembelajaran masih terbatas dan hanya digunakan saat ada tugas tertentu.

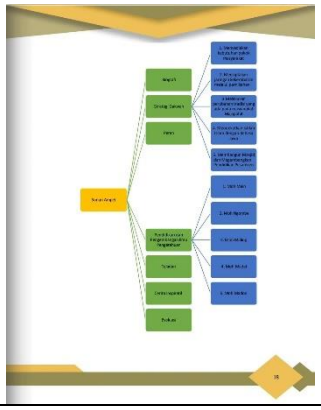
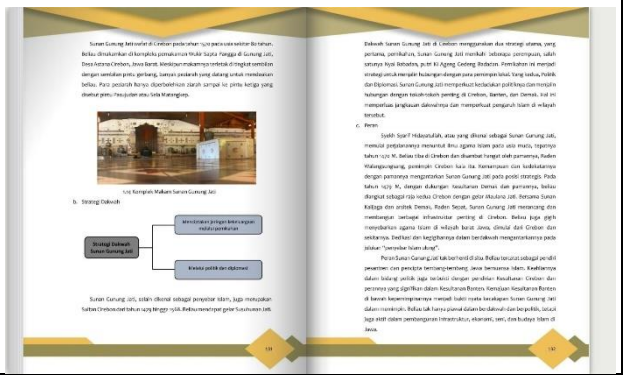
Melihat kondisi tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis flipbook yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Dengan fitur interaktif seperti teks, gambar, animasi, serta video, flipbook diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam menyajikan materi kisah keteladanan Walisongo secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik.

Tahap Perancangan (Design), Setelah tahap analisis, langkah berikutnya adalah tahap desain. Peneliti memulai dengan merancang flipbook berdasarkan hasil analisis. Tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah mengumpulkan informasi yang relevan mengenai media yang akan dibuat. Selanjutnya, peneliti merancang flipbook beserta komponennya dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama.

Pertama, pemilihan produk didasarkan pada hasil analisis kebutuhan, di mana flipbook dipilih sebagai media pembelajaran yang dianggap paling sesuai. Kedua, penentuan format dilakukan dengan merancang pendekatan dan desain produk, mencakup elemen-elemen seperti tampilan cover, pemilihan gambar, jenis font, serta gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, materi yang disajikan dalam flipbook disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, khususnya tentang kisah keteladanan Walisongo, agar selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Desain Flipbook

No	Tampilan	Hasil Rancangan
1	*Cover* depan dan *cover* belakang	
2	Kata Pengantar	
3	Daftar Isi	

4	KI dan KD	
5	Glosarium	
6	Peta Kosep	
7	Materi	

8	Evaluasi	
9	Daftar Pustaka	

Tahap Pengembangan (Development), Pada tahap pengembangan ini, dilakukan proses pengembangan bahan ajar digital dalam bentuk flipbook. Format bahan ajar digital yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan disusun berdasarkan tahap perancangan yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup beberapa elemen penting, seperti judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, serta latihan untuk menguji pemahaman peserta didik.

Setelah produk media pembelajaran selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan uji kelayakan guna memastikan kualitas dan efektivitasnya sebagai media pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh seorang dosen ahli materi dan seorang dosen ahli bahan ajar, yang bertugas menilai kesesuaian isi, struktur penyajian, serta keterpaduan materi dengan kebutuhan pembelajaran. Hasil dari uji kelayakan ini nantinya akan menjadi dasar bagi perbaikan dan penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk menilai kesesuaian materi yang dikembangkan, mencakup beberapa aspek utama, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penggunaan bahasa. Selain itu, validasi ini juga bertujuan untuk menilai kelengkapan materi agar sesuai dengan standar pembelajaran yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, validasi materi dilakukan oleh Ibu Dian Alfin Nur, S.HI., M.H., yang merupakan dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Beliau bertugas mengevaluasi apakah materi dalam flipbook sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar secara efektif. Hasil validasi dari ahli materi ini akan digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran sebelum diterapkan di kelas.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
52	60	86%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, setelah revisi dilakukan, *flipbook* memperoleh nilai validitas sebesar 86%. Dengan demikian, flipbook materi Kisah Keteladanan Walisongo dikategorikan "Sangat Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi lebih lanjut.

Data Validasi Ahli Media

Setelah validasi materi selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi oleh ahli media. Validasi ini dilakukan oleh Ibu Wilda Rihlasyita, M.Pd.I., seorang dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang memiliki pengalaman dalam bidang penelitian, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran. Tujuan dari validasi ahli media adalah untuk menilai aspek visual dan desain dalam flipbook, termasuk tampilan sampul, tata letak isi, penggunaan warna, jenis font, serta keseluruhan estetika yang mendukung keterbacaan dan daya tarik materi. Evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa flipbook tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga nyaman dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses belajar. Hasil dari validasi ahli media ini nantinya akan menjadi dasar perbaikan agar flipbook yang dikembangkan lebih optimal sebelum diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
50	60	83%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media, flipbook yang telah direvisi menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel, di mana flipbook mendapatkan persentase nilai sebesar 83%. Dengan persentase tersebut, flipbook pada materi Kisah Keteladanan Walisongo dikategorikan sebagai "Sangat Layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas yang baik, baik dari segi desain, kelayakan isi, maupun kemudahan penggunaannya oleh peserta didik. Oleh karena itu, flipbook ini dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi lebih lanjut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas serta minat belajar siswa dalam memahami materi kisah keteladanan Walisongo.

Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil

Data Hasil Uji Keterbacaan & Kepraktisan (Skala Kecil)

Uji coba ini dilakukan pada beberapa guru yang menguasai pada bidang tersebut, dan diuji coba terbatas pada siswa kelas IX sebanyak 10 orang. Penilaian menggunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 4, dengan kategori sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Layak, (2) Tidak Layak, (3) Layak, dan (4) Sangat Layak. Uji keterbacaan dilakukan untuk memastikan media pembelajaran ini mudah dibaca dan tidak ada kata ataupun kalimat yang membingungkan. Kemudian uji coba kepraktisan produk, Aspek yang dinilai dalam uji coba ini mencakup tampilan, manfaat, dan kepraktisan. Peneliti melakukan uji keterbacaan kepada responden yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook*. Hasil uji coba produk tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Keterbacaan Guru Skala Kecil

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	Moh Azwar A	38	44	86%	Sangat Baik
2	Titik Puspita	42	44	95%	Sangat Baik
3	Anis Nur F	38	44	86%	Sangat Baik
JUMLAH		**118**	**132**	**89%**	**Sangat Baik**

Tabel 5. Uji Keterbacaan Siswa Skala Kecil

Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
369	440	83%	Sangat Baik

Berdasarkan uji skala kecil media pembelajaran berbasis *flipbook* pada beberapa guru dapat diketahui bahwa keterbacaan *flipbook* mendapat persentase nilai 89%, Dan uji coba skala kecil terhadap 10 orang siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan untuk uji coba skala besar.

Tabel 6. Uji Kepraktisan Guru Skala Kecil

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	Moh. Azwar Anas	69	72	95%	Praktis
2	Titik Puspita	65	72	90%	Praktis
3	Anis Nur Fadilah	63	72	87%	Praktis
JUMLAH		**197**	**216**	**91%**	**Praktis**

Tabel 7. Uji Kepraktisan Siswa Skala Kecil

Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
601	720	83%	Praktis

Berdasarkan uji skala kecil media pembelajaran berbasis *flipbook* pada beberapa guru dapat diketahui bahwa kepraktisan *flipbook* mendapat presentase nilai 91%, Dan uji coba skala kecil terhadap 10 orang siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Praktis" digunakan untuk pembelajaran.

Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

Hasil Uji Keterbacaan

Data hasil uji coba skala besar dilakukan pada siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang sebanyak 30 orang siswa. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Keterbacaan

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Presentasi
1	Ahmad Augusta Barra	33	44	75%
2	Silvi Aliyah Shinta	33	44	75%
3	Nai Sila Oktavia Affandi	34	44	77%
4	Mochammad Asrofudin	40	44	90%
5	Putri Faza Maritsa	37	44	84%
6	Muhamad Fathur R	44	44	100%
7	Dyah Ayu Hafidah	39	44	88%
8	Achmad Nuril Anwar	41	44	93%
9	Daniyal Ahmad Ghazi	37	44	84%
10	Aulia Ardita Pramesti	39	44	88%
11	Adam Eza Aprillio	43	44	97%
12	Muhammad Zakariya	35	44	79%
13	Sabilal Muttaqin	30	44	68%
14	Dewi Naira Agustin	35	44	79%
15	Kartika Ayunda Putri	38	44	86%
16	Bela Aprilia	36	44	81%
17	Nizar Arif Maulana	34	44	77%
18	Luluk Insaniatut T	34	44	77%
19	Syifa Khoirun Nisa	37	44	84%
20	Firman Sevy Ardiansyah	36	44	84%
21	Delvano Afrizal A.S	31	44	70%
22	Jelita Febrina Ananta	33	44	75%
23	Novita Rizki	36	44	81%
24	Krishna Abiyu Fahreza	34	44	77%
25	Zakiyah Ainul Bahiiroh	42	44	95%
26	Fadhil Putra A	33	44	75%
27	Raditya Yusuf Maulana	35	44	79%
28	Safna Afikhotul Alila	38	44	86%
29	Marfel Pramudian L	44	44	100%
30	Mohammad Naval S	42	44	95%
JUMLAH		**1.103**	**1.320**	**83%**

Berdasarkan uji coba skala besar media pembelajaran berbasis *flipbook* pada siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan untuk pembelajaran.

Hasil Uji Kepraktisan

Media pembelajaran berbasis flipbook diuji coba pada satu kelas XI yang terdiri dari 30 peserta didik. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga

4, dengan kategori Sangat Tidak Layak (1), Tidak Layak (2), Layak (3), dan Sangat Layak (4). Dalam uji coba ini, penilaian mencakup tiga aspek utama, yaitu tampilan, manfaat, dan kepraktisan dalam penggunaan flipbook sebagai bahan ajar digital. Berikut ini adalah hasil penilaian uji praktikalitas yang diberikan oleh peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel 9. Hasil Uji Kepraktisan Peserta Didik

No.	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentasi
1.	Ahmad Augusta Barra	58	72	80%
2	Silvi Aliyah Shinta	57	72	79%
3	Nai Sila Oktavia Affandi	58	72	80%
4	Mochammad Asrofudin	55	72	76%
5	Putri Faza Maritsa	61	72	84%
6	Muhamad Fathur R	71	72	98%
7	Dyah Ayu Hafidah	63	72	87%
8	Achmad Nuril Anwar	65	72	90%
9	Daniyal Ahmad Ghazi	70	72	97%
10	Aulia Ardita Pramesti	55	72	76%
11	Adam Eza Aprillio	55	72	76%
12	Muhammad Zakariya	57	72	79%
13	Sabilal Muttaqin	66	72	91%
14	Dewi Naira Agustin	63	72	87%
15	Kartika Ayunda Putri	65	72	90%
16	Bela Aprilia	53	72	73%
17	Nizar Arif Maulana	59	72	81%
18	Luluk Insaniatut T	69	72	95%
19	Syifa Khoirun Nisa	54	72	75%
20	Firman Sevy Ardiansyah	58	72	80%
21	Delvano Afrizal A.S	66	72	91%
22	Jelita Febrina Ananta	72	72	100%
23	Novita Rizki	54	72	75%
24	Krishna Abiyu Fahreza	54	72	75%
25	Zakiyah Ainul Bahiiroh	54	72	75%
26	Fadhil Putra A	71	72	98%
27	Raditya Yusuf Maulana	51	72	70%
28	Safna Afikhotul Alila	68	72	94%
29	Marfel Pramudian L	56	72	77%
30	Mohammad Naval S	69	72	95%
JUMLAH		**1.827**	**2.160**	**84%**

Berdasarkan hasil uji kepraktisan, seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 30 orang memperoleh total skor sebesar 1.827. Dari hasil tersebut, perhitungan persentase rata-rata menunjukkan angka 84%, yang masuk dalam kategori "Sangat Praktis".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis flipbook pada materi Kisah Keteladanan Walisongo sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Jombang. Kepraktisan ini mencakup kemudahan dalam penggunaan, tampilan yang menarik, serta efektivitasnya dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, flipbook ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kevalidan atau kelayakan dari pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* yang di validasi ahli materi dan ahli media mendapatkan skor 86% untuk validasi materi sehingga dapat dikategorikan "Sangat Layak" dan ahli media sebesar 83% dengan kriteria "Sangat Layak". Maka produk media pembelajaran berbasis *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo ini "Sangat Layak" Untuk Diujicobakan.

Setelah dilakukannya validasi produk maka langkah selanjutnya ialah uji coba pada skala kecil terlebih dahulu, pada uji coba ini melibatkan beberapa guru PAI yang berkompeten di bidangnya serta 10 siswa kelas IX MTsN 1 Jombang. Pada uji coba skala kecil dilakukannya uji keterbacaan dan uji kepraktisan. Berdasarkan uji skala kecil media pembelajaran berbasis *flipbook* pada beberapa guru dapat diketahui bahwa keterbacaan *flipbook* mendapat persentase nilai 89%, Dan uji coba skala kecil terhadap 10 orang siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Sangat Baik". Kemudian hasil uji skala kecil media pembelajaran berbasis *flipbook* pada beberapa guru dapat diketahui bahwa kepraktisan *flipbook* mendapat presentase nilai 91%, dan uji coba skala kecil terhadap 10 orang siswa kelas IX di MTsN 1 Jombang mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Praktis" dan dapat digunakan untuk uji coba skala besar.

Tahap selanjutnya ialah uji coba produk utama atau uji coba produk skala besar. Pada uji coba ini melibatkan 30 siswa kelas IX di MTSN 1 Jombang. Hasil menunjukkan pada uji

keterbacaan skala besar mendapat persentase 83% sehingga dikategorikan bahwa *flipbook* materi kisah keteladanan walisongo sesuai dengan kriteria "Sangat Baik" digunakan untuk pembelajaran. Sedangkan pada uji kepraktisan total skor sebesar 1.827. Dari hasil tersebut, perhitungan persentase rata-rata menunjukkan angka 84%, yang masuk dalam kategori "Sangat Praktis". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis flipbook pada materi Kisah Keteladanan Walisongo sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Jombang.

Hal ini juga diperkuat pada hasil penelitian dari (Khasanah & Madiun, 2024) bahwa implementasi media pembelajaran Flipbook dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hamalik (dalam Junaidi, 2019) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar Hal ini juga diperkuat pada hasil penelitian dari (T & Siregar, 2025) bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan oleh (IKHSAN, 2022) bahwa dengan media pembelajaran, siswa bisa lebih tertarik dan penyamapain pembelajaran mudah dimengerti oleh siswa. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Kemp dan Daylon (dalam Nurfadhillah, 2021) bahwa dengan media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi interaktif dan menciptakan komunikasi dua arah dari siswa dan guru, sehingga siswa terlibat aktif dan meningkatkan minat dalam belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook pada materi Kisah Keteladanan Walisongo di MTsN 1 Jombang menunjukkan bahwa media ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Hasil validasi menunjukkan bahwa flipbook memperoleh skor 86% dari ahli materi, yang dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Selain itu, validasi dari ahli media juga mendapatkan skor 83%, yang termasuk dalam kategori yang sama. Dengan hasil tersebut, flipbook dinyatakan "Sangat Layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis flipbook ini layak untuk diuji coba lebih lanjut guna menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar

siswa. Hasil uji coba produk mendapatkan nilai keterbacaan sebesar **83%**, yang tetap berada dalam kategori **"Sangat Baik"**. Uji kepraktisan dilakukan pada uji coba guru dan siswa, dengan hasil uji pada guru menunjukkan nilai sebesar **91%**, yang masuk dalam kategori "**Praktis"**, sedangkan hasil uji pada siswa memperoleh nilai sebesar **83%**, yang juga dikategorikan **Praktis**. Berdasarkan hasil tersebut, media dinyatakan praktis untuk diuji coba pada skala besar. Pada uji skala besar, media *flipbook* memperoleh nilai kepraktisan sebesar **84%**, dengan demikian media ini masuk dalam kategori "Praktis", sehingga dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di MTs Negeri 1 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran Ips. *Joyful Learning Journal*, *12*(1), 53–58. https://doi.org/10.15294/jlj.v12i1.68004

Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(1), 37. https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300

Atut, R. (2023). Pengembangan Media Flipbook Berbasis Augmented Reality Pada Materi Siklus Air Kelas V Sdn Bugangan 01. *Indonesian Journal of Elementary …*, *3*(24), 263–274. https://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/view/17148%0Ahttps://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/download/17148/7494

Hasyim, Adelina (2016) *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*, Yogyakarta : Media Akademi

IKHSAN, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *2*(3), 119–127. https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Khasanah, A. N., & Madiun, U. P. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *5*.

Manzil, E. F., Sukamti, S., & Thohir, M. A. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Heyzine Flipbook Berbasis Scientific Materi Siklus Air Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *31*(2), 112. https://doi.org/10.17977/um009v31i22022p112

Nuryani, L., & Surya Abadi, I. G. (2021). Media Pembelajaran Flipbook Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(2), 247. https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32934

Purhasanah, S., Rohmatulloh, R., & Al Ayyubi, I. I. (2023). Peran Wali Songo Dalam Menyebarkan Agama Islam Di Indonesia. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, *3*(1), 206–213. https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i1.66

Rahayu, D., Pramadi, R. A., Maspupah, M., & Agustina, T. W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif untuk Memingkatkan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, *2*(2), 105–114. https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66

Rahmawati, R. D., Khotimah, K., Aprilyanti, V., Fatmawati, A., & Aprillia, L. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 124–128. https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366

Saparina, M., Suratman, D., & Nursangaji, A. (2020). Kelayakan Flipbook Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Lingkaran Di Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *9*(9), 1–11.

Sari, L. D., & Wulandari, R. (2023). Media Pembelajaran Di Kelompok Bermain. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, *2*(02), 99–103. https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i02.442

Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2819–2826. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012

Susilarini. (2018) *Mengenal Sembilan Wali (Wali Sanga)*. Surakarta: CV Seti-Aji.

Susilo, A., Ardianto, B., Romlah, S., Wirdaini, M., & Musta'inah, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan*, *5*(5), 1–7.

T, A. Y., & Siregar, N. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Di SMPN 9 Pontianak Development of Flipbook Learning Media to Increase Students ' Interest in Learning the Material Lines and Angles at SMPN 9 Pontianak*. 19–29.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141